



KEPRIBADIAN *BIG FIVE* PADA *EMERGING ADULTHOOD*: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Hanifah Sholihah

Universitas Gadjah Mada, E-mail: hanifahsholihah@mail.ugm.ac.id

Abstract: *Individuals who have entered adulthood will definitely experience personality changes throughout their life span. This study is a literature review with a systematic approach that aims to explore the big five personalities in emerging adulthood. The results of this study are that the big five's personality can change throughout the life span. This is because a person's personality can be influenced by internal and external factors. Internal factors within oneself, such as the big five personality traits (extraversion, openness, emotional stability, conscientiousness, agreeableness), while external factors, such as environmental influences and life events. The role of mindset is very important in moderating the big five personality, so this study can show that the dimensions of extraversion, openness, agreeableness show a significant increase in emerging adulthood, while agreeableness and emotional stability do not show a significant increase in emerging adulthood.*

Keywords: *big five personality, mindset, emerging adulthood*

Abstrak: Individu yang sudah memasuki masa dewasa pasti akan mengalami perubahan kepribadian sepanjang rentang hidupnya. Studi ini merupakan tinjauan literatur dengan pendekatan sistematis yang bertujuan untuk menggali tentang kepribadian big five pada emerging adulthood. Adapun hasil dari studi ini adalah kepribadian big five bisa berubah dalam sepanjang rentang hidup. Hal ini dikarenakan kepribadian seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam diri, seperti kepribadian big five (extraversion, openness, emotional stability, conscientiousness, agreeableness), sedangkan faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan dan peristiwa kehidupan yang dilalui. Peran pola pikir sangat penting dalam moderasi kepribadian big five, sehingga studi ini bisa memperlihatkan dimensi extraversion, openness, agreeableness yang menunjukkan peningkatan secara signifikan pada emerging adulthood, sedangkan agreeableness, dan emotional stability kurang menunjukkan peningkatan secara signifikan pada emerging adulthood.

Kata Kunci: kepribadian big five, pola pikir, emerging adulthood

PENDAHULUAN

Semua individu pasti mengalami perubahan kepribadian sepanjang rentang hidup, dan perubahan sering terjadi karena pengaruh lingkungan, seperti peristiwa kehidupan yang kritis (De Vries dkk., 2021). Perubahan kepribadian bisa terjadi pada individu yang mulai memasuki masa dewasa. Masa perkembangan tersebut dikenal juga dengan *emerging adulthood*, yang berarti individu berusia 18 hingga 25 tahun yang sedang mengalami masa transisi dari remaja menuju dewasa (Arnett, 2000). *Emerging adulthood* (dewasa yang baru muncul) mempunyai ciri khas, yakni fokus pada diri sendiri, perasaan berada di antara masa remaja dan dewasa, ketidakstabilan, dan keterbukaan terhadap berbagai kemungkinan (Arnett, 2007). Dengan begitu, hal tersebut akan mendorong individu untuk menyediakan waktu untuk menentukan pertimbangan alternatif identitas di bidang-bidang, seperti: karir, hubungan, seksualitas, filosofi hidup, agama dan spiritualitas (Schwartz dkk., 2013).

Kepribadian merupakan susunan pola dari sifat yang relatif permanen dan mempunyai karakter unik secara konsisten sehingga individu memunculkan perilaku (Feist & Feist, 2008). Kepribadian yang relatif menetap akan mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai dengan tujuan dan tuntutan yang diberikan oleh orang lain. McCrae dan Costa (1999) membagi teori kepribadian *The Five Factor Model of Personality* ke dalam 5 besar faktor atau dimensi kepribadian, yaitu *neuroticism* (neurotisme), *extraversion* (ekstraversi), *openness* (keterbukaan), *agreeableness* (persetujuan), dan *conscientiousness* (hati nurani). *Neuroticism* (neurotisme), merupakan pribadi dengan skor tertinggi yang cenderung menjadi pencemas, temperamental, mengasihi diri sendiri, dan rapuh pada gangguan yang berhubungan dengan stress. Saat mengerjakan aktivitas sehari-hari, kecemasan yang tinggi akan berpengaruh negatif dengan motivasi untuk bisa produktif. *Extraversion* (ekstraversi) berkaitan dengan tingkat kenyamanan individu dalam berinteraksi dengan orang lain. *Openness* (keterbukaan) berkaitan dengan ketertarikan seseorang pada hal-hal baru dan keinginan untuk memahami serta mempelajari sesuatu yang baru. *Agreeableness* (persetujuan) berkaitan dengan individu yang cenderung lebih patuh dengan orang lain karena ingin menghindari konflik. *Conscientiousness* (hati nurani) berkaitan dengan individu yang cenderung lebih hati-hari dalam

melakukan suatu tindakan atau penuh pertimbangan saat mengambil keputusan, mempunyai disiplin diri yang tinggi, dan dapat dipercaya.

Kepribadian selalu menjadi salah satu topik psikologi yang paling menarik sepanjang sejarah disiplin. Konsep tersebut saat ini digunakan untuk menggambarkan pola perilaku yang dapat diterima secara sosial dan proses kepribadian batin yang dihasilkan dari individu itu sendiri (Burger, 2006). Meskipun tidak cukup diterima sebagai teori tipikal tetapi dianggap sebagai salah satu pendekatan ciri khas, Model *Big Five* (Model Lima Faktor) telah sering digunakan dalam studi terbaru yang dilakukan pada kepribadian (Peterson & Seligman, 2004). Oleh sebab itu, tinjauan literatur sistematis ini akan menjabarkan terkait kepribadian *big five* pada *emerging adulthood*.

METODE

Studi ini menggunakan tinjauan literatur dengan pendekatan sistematis. Tinjauan literatur sistematis adalah suatu metode untuk menemukan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang tersedia serta relevan dengan rumusan masalah atau topik (Calderon & Ruiz, 2015). Tinjauan literatur sistematis penelitian ini berfokus untuk menyediakan informasi terkait perkembangan kepribadian *big five* pada individu yang memasuki fase *emerging adulthood*. Pencarian artikel penelitian dilaksanakan pada 23 September sampai 07 Oktober 2022 untuk menyortir artikel yang dipublikasikan antara tahun 2013-2022 atau lima tahun terakhir. Artikel penelitian telah disortir yang selanjutnya diunduh untuk mempermudah peninjauan secara menyeluruh sehingga bisa didapatkan informasi yang komprehensif terkait perkembangan kepribadian *big five* pada *emerging adulthood*. Adapun basis data yang digunakan dalam studi ini adalah Scopus. Artikel-artikel yang telah disaring melalui kombinasi dan penambahan kata kunci yang selanjutnya disaring kembali secara manual dengan membaca masing-masing abstrak dalam artikel tersebut untuk menemukan artikel yang memang relevan dengan tujuan pada studi ini.

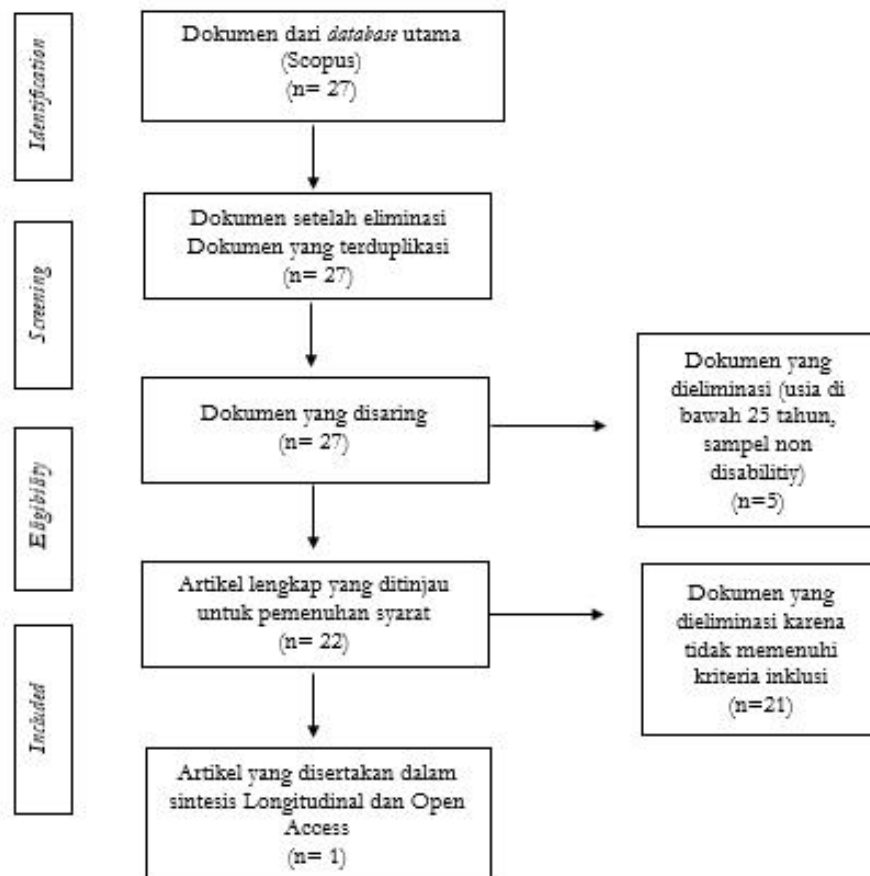
Strategi Pencarian

Artikel yang digunakan dalam tinjauan literatur ini, antara lain: (1) artikel yang dihasilkan dari pencarian dengan kata kunci "big five personality" OR "personality

development" AND "emerging adulthood" OR "early adulthood"; (2) artikel yang digunakan merupakan artikel penelitian dengan metode pengukuran longitudinal; (3) artikel berbahasa inggris; (4) artikel jurnal terbit tahun 2013-2022; (5) partisipan usia maksimal 25 tahun (*emerging adulthood*). Artikel yang tidak digunakan dalam tinjauan ini, yakni: (1) studi merupakan tinjauan pustaka atau ulasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya; (2) penelitian dengan partisipan usia anak-anak, remaja, dan lanjut usia atau di luar usia *emerging adulthood*; (3) penelitian dengan subjek yang mempunyai gangguan psikologis dan gangguan kesehatan; (4) Artikel berbahasa indonesia atau bahasa selain inggris; (4) artikel jurnal terbit sebelum tahun 2013. Strategi pencarian dan pemilihan literatur dijabarkan dalam diagram alir Gambar 1.

Gambar 1

Diagram Alir Pencarian dan Seleksi Artikel



HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil pencarian artikel yang sudah ditinjau, terdapat 27 artikel yang diperoleh dari proses pencarian yang dilakukan dalam *database* Scopus. Kemudian, literatur tersebut dimasukkan ke dalam *Rayyan* untuk dilakukan proses skrinning. Terdapat satu artikel yang dinilai memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, serta relevan dengan topik studi ini yakni kepribadian *big five* pada *emerging adulthood*. Secara umum artikel-artikel yang ditinjau pada studi ini mengambil sampel penelitian yang terdiri dari individu yang memasuki fase *emerging adulthood* yang tidak mempunyai gangguan perkembangan psikologis atau non disabilitas. Satu artikel pada penelitian ini memuat informasi tentang perkembangan kepribadian *big five* pada masa *emerging adulthood*.

Pada penelitian De Vries dkk. (2021) menggunakan skala German Personality Panel (GEPP) untuk melihat perkembangan kepribadian *big five* dari partisipan. Penelitian tersebut menggunakan pengukuran longitudinal yang mana pengambilan data pertama (T1) dilakukan pada tahun 2016, 2017 dengan partisipan sebanyak 11.816 individu berusia 13 hingga 30 tahun. Pada pengambilan data kedua (T2), dilakukan pada tahun 2018 dengan jumlah partisipan sebanyak 1.679 individu yang berusia 14 hingga 26 tahun menggunakan skala German Personality Panel (GEPP). Eliminasi partisipan penelitian dilakukan pada partisipan yang berusia lebih dari 21 tahun, sehingga partisipan dalam penelitian ini berjumlah 1.243 orang.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menyelidiki perkembangan kepribadian *big five* di masa dewasa yang muncul (*emerging adulthood*) sebagai akibat dari mengalami dua peristiwa besar dalam hidup, yakni lulus dari sekolah dan pindah dari rumah. Pada penelitian ini juga mengendalikan efek moderasi dari konstruksi pola pikir yang menunjukkan bahwa pola pikir bertindak sebagai penyangga untuk dua peristiwa yang berbeda tersebut. Dalam sampel longitudinal pada tahap *emerging adulthood* ini menerapkan pemodelan persamaan struktural laten untuk menilai perubahan tingkat rata-rata kepribadian di *big five*, dan peran pola pikir yang moderat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat rata-rata yang signifikan di semua kepribadian *big five*.

Perbedaan rata-rata standar dihitung sebagai rata-rata dari semua peningkatan dan penurunan intra-individu dalam sifat kepribadian tertentu dari waktu ke waktu. Hasil perubahan kepribadian *big five* menunjukkan bahwa *conscientiousness* (kesadaran) dan *openness* (keterbukaan) terhadap pengalaman menunjukkan perubahan tingkat rata-rata yang tinggi, sedangkan *agreeableness* (keramahan) dan *emotional stability* (stabilitas emosional) tetap hampir sama nilainya. Perubahan positif yang lebih tinggi terlihat pada kepribadian *big five* dimensi ekstrasversi saat partisipan lulus dari sekolah. Hasil dari pengujian perubahan kepribadian menggunakan model skor perubahan laten univariat multi-indikator. Model terpisah untuk masing-masing *big five personality* semuanya cocok dengan data dengan baik (semua CFI > 0,95, TLI > 0,93, RMSEA < 0,05, SRMR < 0,04). Sedangkan, persepsi subjektif pindah dari rumah tidak berdampak pada perubahan sifat di salah satu kepribadian *big five*.

Meskipun tidak ada perubahan dalam dimensi Kepribadian *Big Five* ketika terjadinya suatu peristiwa saja yang dinilai, hasilnya menunjukkan peningkatan *extraversion* (ekstrasversi) yang lebih besar dan peningkatan stabilitas emosional yang berkurang ketika partisipan memperhitungkan persepsi yang positif maupun negatif tentang peristiwa kehidupan yang kritis. Sama halnya juga pada dimensi ekstrasversi yang dapat meningkatkan pola pikir pada *emerging adulthood*.

Berdasarkan penjabaran terkait rincian artikel yang disintesis dalam studi ini, kepribadian *big five* pada seseorang bisa berubah seiring dengan bertambahnya usia. Hal ini dikarenakan pengaruh dari lingkungan sekitar atau diri sendiri. Dalam penelitian De Vries dkk. (2021) dijelaskan bahwa seseorang yang sudah lulus sekolah bisa mempengaruhi perubahan kepribadian seseorang, seperti adanya peningkatan ekstrasversi, *conscientiousness* dan *openness*. *Extraversion* (Ekstrasversi) mencakup sifat-sifat seperti keramahan, banyak bicara, keramahan, keaktifan, suka berteman, dan kepercayaan diri. *Conscientiousness* (kesadaran) kualitas seperti ketaatan, ketelitian, keteraturan, akal, pikiran tunggal, akuntabilitas, kerajinan dan kemauan untuk mencapai tujuan. *Openness* (keterbukaan) terhadap pengalaman ditandai dengan kreativitas, imajinatif, rasa ingin tahu, memiliki minat

yang luas, kemauan untuk mengambil tantangan dan menjadi intelektual (Goldberg, 1990; McCrae & Costa, 1987)

Perubahan kepribadian tidak selalu mengalami peningkatan yang signifikan, namun ada juga beberapa kepribadian yang mengalami peningkatan kurang signifikan. Pada penelitian (De Vries dkk., 2021) menunjukkan bahwa *agreeableness* (keramahan) dan *emotional stability* (stabilitas emosional) tetap hampir sama nilainya. *Agreeableness* dicirikan oleh sikap suka menolong, sopan santun, berhasil dalam hubungan interpersonal dan keterbukaan untuk bekerja sama (Goldberg, 1990; McCrae & Costa, 1987). Sedangkan *emotional stability* (stabilitas emosi) dipahami sebagai kurangnya kerentanan individu untuk mengalami keadaan emosi negatif, seperti ketakutan, kemarahan, iritasi, atau rasa bersalah (Pollak dkk., 2020).

Pada penelitian De Vries dkk. (2021) menerangkan bahwa kepribadian *big five* dapat dimoderasi oleh pola pikir (*mindset*) berdasarkan peristiwa yang terjadi pada seseorang. Dalam sampel longitudinal sebanyak 1.243 *emerging adulthood*, penelitian menerapkan pemodelan persamaan struktural laten untuk menilai perubahan tingkat rata-rata pada *Big Five* dengan pengaruh peristiwa kehidupan itu sendiri, persepsi subjektif tentang peristiwa kehidupan, dan peran pola pikir yang moderat. Sejalan dengan proses kedewasaan, hasil menunjukkan perubahan tingkat rata-rata yang signifikan di semua sifat *Big Five*. Sementara itu Ratchford dkk. (2021) menjelaskan bahwa pola pikir biasanya tidak dinilai bersama sifat-sifat disposisional, dan sedikit penelitian yang ada menunjukkan bahwa pola pikir biasanya tidak berkorelasi dengan sifat-sifat *Big Five*. *Growth mindset* yang lebih tinggi telah dikaitkan dengan kesadaran yang lebih tinggi dan neurotisisme yang lebih rendah. Oleh sebab itu, penelitian terkait dengan kepribadian *big five* masih perlu diselidiki lagi, terlebih berkaitan dengan pola pikir.

KESIMPULAN

Kepribadian *big five* dapat berubah karena pengaruh dari peristiwa-peristiwa yang dilalui oleh seseorang. Individu yang telah melalui berbagai peristiwa dalam hidup akan

mendapatkan pengalaman hidup sehingga mereka bisa memaknai apa yang terjadi dan bagaimana mereka bertindak. Tindakan seseorang bisa memperlihatkan kepribadian dari masing-masing individu. Seiring bertambahnya usia, seseorang akan mengalami berbagai perubahan hidup, terutama kepribadian. Perubahan kepribadian bisa terjadi pada individu yang mulai memasuki masa dewasa yang biasa disebut dengan *emerging adulthood*. Penelitian mengenai kepribadian *big five* pada *emerging adulthood* masih perlu diperhatikan karena literatur yang tersedia belum memadai dan penting dilakukan penelitian lanjutan dengan metodologi kuantitatif.

REFERENSI

- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480.
- Arnett, J. J. (2007). Emerging adulthood: What is it, and what is it good for? *Journal Compilation*, 1(2), 68–73.
- Burger, J. M. (2006). *Kisilik [Personality]* (Cev: İ.D. Erguvan Sarioglu). Kaknus Yayınları.
- Calderon, A., & Ruiz, M. (2015). A systematic literature review on serious games evaluation: An application to software project management. *Computers & Education*, 396–422.
- De Vries, J. H., Spengler, M., Frintrup, A., & Mussel, P. (2021). Personality development in emerging adulthood-how the perception of life events and mindset affect personality trait change. *Frontiers in Psychology*, 12(6), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.671421>
- Feist, J., & Feist, J. G. (2008). *Teori Kepribadian, edisi keenam*. Pustaka Pelajar.
- Goldberg, L. R. (1990). An alternative “Description of Personality”: The big-five factor structure. *J. Pers. Soc. Psychol*, 59, 1216–1229. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.59.6.1216>
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. (1987). Validation of the five-factor model of personality across instruments and observers. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52(1), 91–90.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. J. (1999). A five-factor theory of personality. In *Handbook of Personality: Theory and Research* (pp. 139–153). Guilford Press.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strength and virtues: A handbook and*

classification. Oxford University Press.

- Pollak, A., Dobrowolska, M., Timofiejczuk, A., & Paliga, M. (2020). The effects of the big five personality traits on stress among robot programming students. *Sustainability (Switzerland)*, 12(12), 1–10. <https://doi.org/10.3390/su12125196>
- Ratchford, J. L., Williams, E. G., Bishara, L., Houlberg, B. J., & Schnitker, S. A. (2021). Mindset as characteristic adaptations: Using response surface analysis to assess mindset in the personality system. *Frontiers in Psychology*, 12(July). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.701510>
- Schwartz, S. J., Zamboanga, B. L., Luyckx, K., Meca, A., & Ritchie, R. A. (2013). Identity in emerging adulthood: Reviewing the field and looking forward. *Emerging Adulthood*, 1(2), 96–113. <https://doi.org/10.1177/2167696813479781>